

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV mengenai implementasi manajemen peserta didik di PAUD inklusi, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

##### **5.1.1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik di PAUD Inklusi**

Perencanaan yang dilakukan dalam manajemen Peserta didik di salah satu TK Inklusi di kota Semarang terdiri dari perencanaan terkait penerimaan peserta didik baru dan perencanaan kurikulum. Hal tersebut hampir sama dengan lembaga PAUD pada umumnya namun yang membedakan adalah TK ini menggunakan program IEP sehingga dalam perencanaannya terutama dalam hal perencanaan kurikulum, akan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didiknya.

##### **5.1.2. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di PAUD Inklusi**

Pelaksanaan manajemen peserta didik di TK inklusi yaitu terkait proses pembelajaran dan layanan pembinaan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, dalam hal ini TK Inklusi memiliki beberapa layanan yaitu, layanan ekstrakurikuler, layanan Psikologi dan layanan terapi tumbuh kembang anak.

Dalam proses pembelajarannya TK inklusi ini menggunakan model pembelajaran kelompok dengan metode bermain, selain itu dalam proses pembelajarannya sekolah ini menggunakan IEP (*Individualized Educational Program*) untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan peserta didiknya. Sehingga setiap peserta didik akan diberikan stimulasi yang berbeda walaupun dalam satu kelas dan kegiatan pembelajaran yang sama.

##### **5.1.3. Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di PAUD Inklusi**

Dalam Evaluasi manajemen peserta didik di TK Inklusi ini mengacu kembali pada program IEP. Maka dari itu evaluasi pun dilaksanakan setiap hari dan setiap anak akan dibahas satu persatu terkait ketercapaiannya dalam proses pembelajaran. Terdapat pula evaluasi mingguan serta bulanan untuk mengukur apakah program pembelajaran ini sudah sesuai atau mencapai tujuannya. Selain

itu dalam tahap evaluasi ini juga membahas kelulusan peserta didik sebagai evaluasi terhadap tingkat keberhasilan dari manajemen peserta didik di sekolah ini. Selain evaluasi pembelajaran layanan terapi tumbuh kembang juga mengadakan evaluasi setiap pelaksanaannya untuk melihat perkembangan anak.

## **5.2. Implikasi**

Dari hasil kesimpulan yang telah disampaikan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Implementasi manajemen peserta didik di paud inklusi yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya perlu dikembangkan kembali untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam memberikan layanan dan pembinaan terhadap semua peserta didik tidak mengesampingkan peserta didik yang reguler atau pun berkebutuhan khusus.

## **5.3. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian terkait Implementasi manajemen Peserta didik di PAUD inklusi ini, dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

### **1. Sekolah Penyelenggara PAUD Inklusi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait implementasi manajemen peserta didik di PAUD Inklusi, karena dengan adanya manajemen peserta didik yang dikelola dengan baik akan menghasilkan kualitas peserta didik yang baik pula.

### **2. Pendidik dan tenaga Kependidikan di PAUD Inklusi**

Karena implementasi manajemen peserta didik ini berkaitan dengan pengelolaan terhadap peserta didik, maka erat kaitannya dengan pendidik dan tenaga kependidikan yang akan melaksanakan hal tersebut, maka dari itu diharapkan hasil dari penelitian ini akan menjadi sumber informasi terkait bagaimana mengimplementasikan manajemen peserta didik di PAUD Inklusi

### **3. Orang tua**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi orang tua bahwa dalam pelaksanaan manajemen peserta didik ini terdapat beberapa hal yang melibatkan orang tua di dalamnya.

#### 4. Peneliti selanjutnya

Karena peneliti menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penelitian selanjutnya terkait manajemen peserta didik di PAUD inklusi ini, maka dari itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian ke tahap yang lebih baik.

#### **5.4. Keterbatasan Penelitian**

Dalam proses penelitian ini, terdapat keterbatasan atau kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu keterbatasan atau kekurangan ini dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini salah satu diantaranya adalah peneliti belum bisa menjabarkan secara jelas perbedaan yang mendasar dari proses manajemen PAUD Inklusi dan PAUD pada umumnya.